

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI BILANGAN BULAT
MELALUI PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN MEDIA VIDEO
PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS VI C SD NEGERI WONOSARI I TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

MARWANI

SD NEGERI WONOSARI I, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta

mamaroihanara7@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan media video pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar matematika materi bilangan bulat. Subyek penelitian adalah siswa kelas VI C SD Negeri Wonosari I, Gunungkidul. Subjek penelitian berjumlah 28 siswa terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan media Video Pembelajaran. Data dalam penelitian ini observasi, dokumentasi dan tes. Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan soal tes. Analisa data menggunakan teknik deskripsi kualitatif. Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh bahwa dalam proses pembelajaran matematika terlebih pembelajaran jarak jauh motivasi belajar siswa menurun. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa tidak maksimal, sehingga guru perlu mengadakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan salah satu upaya meningkatkan hasil belajar matematika. Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar matematika pada pembelajaran jarak jauh dengan media video pembelajaran meningkat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar matematika yang ditandai dengan kenaikan capaian nilai KKM, pada siklus I siswa yang mencapai KKM sebanyak 64,29 % meningkat menjadi 89,29% pada siklus II. Aktivitas dan motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan.

Kata kunci: *hasil belajar, PJJ, Media Video*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan perkembangan sumber daya manusia. Dalam rangka penguasaan dan mengembangkan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Konsep-konsep matematika yang dipelajari di Sekolah Dasar (SD) merupakan dasar bagi penerapan konsep di jenjang berikutnya. Agar siswa memahami dan terampil menggunakan berbagai konsep matematika, diperlukan pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran yang bermakna akan tercipta jika dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar mampu menata dan meletakkan dasar penalaran siswa yang logis, kritis, dan cermat. Hal tersebut dapat membantu memperjelas dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan sehari-hari dan berkomunikasi dengan bilangan dan simbol-simbol, serta lebih mengembangkan sikap logis, kritis, cermat, disiplin, terbuka, optimis, dan menghargai matematika.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 berisi arahan mengenai belajar dari rumah mengenai pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa diperoleh informasi bahwa pada pembelajaran jarak jauh (a) beberapa siswa masih merasa takut mengikuti pembelajaran matematika (b) metode yang dilakukan guru adalah mengirim materi dan penugasan. Sebagian siswa mengaku jenuh dengan tugas-tugas yang hanya bersifat teoritis.

Media pembelajaran adalah sarana ataupun instrumen yang mendorong efektifitas dan efesiensi kegiatan pembelajaran, khususnya ketika peserta didik diharuskan belajar dari rumah selama masa pandemi virus corona (COVID 19) Media pembelajaran adalah segala sesuatu

yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. (Sadiman, 2009: 7) Penggunaan media pembelajaran yang adaptif dan berkualitas adalah salah satu cara untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Video pembelajaran yang adaptif diharapkan mampu menarik perhatian peserta didik dalam memahami konsep dan materi pelajaran khususnya mata pelajaran matematika. Untuk itu guru perlu mengadakan meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan observasi menunjukkan bahwa kemampuan dalam menyerap materi pelajaran matematika materi bilangan bulat tergolong masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75 dan perolehan nilai rata-rata kelas masih rendah. Dari 28 siswa yang tuntas dengan mencapai nilai lebih besar atau sama dengan KKM sebanyak 18 siswa atau 64,29 % dengan nilai rata-rata kelas 74,11. Mengetahui hasil tes belajar pada siswa kelas VIC membuktikan bahwa hasil belajar matematika masih rendah. Apalagi saat pembelajaran jarak jauh saat ini, guru mengalami kesulitan dalam menanamkan konsep bilangan bulat dan operasi hitungnya, jika hanya menggunakan metode mengirim materi dan penugasan. Seperti yang diungkapkan Dimiyati dan Mujiono(2013:3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya dengan proses penggal dan puncak proses belajar.

Video pembelajaran adalah salah satu cara mengatasi masalah tersebut. Video pembelajaran yang dibuat guru dapat mewakili kehadiran guru di kelas. Dengan mendengarkan suara guru diharapkan siswa akan lebih jelas memahami materi. Video pembelajaran dapat dilihat secara berulang-ulang, video juga mendorong dan meningkatkan motivasi siswa untuk melihatnya (Arsyad, 2011: 49). Bagi siswa yang memiliki kemampuan belajar lebih cepat dapat menyingkat atau memperlambat waktu pemutarannya. Begitu juga untuk siswa yang belum memahami materi dapat mengulang kembali bagian-bagian tertentu yang diperlukan. Purwanto (2014: 38) menjelaskan bahwa belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Menurut Slameto (2010: 3) “ belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan , sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Berdasarkan pengertian-pengertian belajar tersebut maka dapat disimpulkan bahwa belajar itu adalah proses yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya dan perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah suatu proses belajar berakhir maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dari proses pembelajaran. Tujuan utama dari proses belajar adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil akhir pembelajaran. Kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah peserta didik menerima pengalaman belajar yakni kemampuan, keterampilan, dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita yang diimplementasikan dalam pembelajaran.

Peneliti menggunakan video pembelajaran pada saat pembelajaran jarak jauh sehingga dapat melakukan penyesuaian dan meningkatkan kreativitasnya. Video pembelajaran digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami dan dimengerti sesuai dengan minat dan karakteristik peserta didik. Video pembelajaran matematika dapat digunakan untuk memperkenalkan konsep matematika yang baru dan proses atau langkah-langkah penyelesaian masalah dalam matematika. Matematika merupakan ilmu yang berkenaan dengan ide-ide/konsep- konsep abstrak yang tersusun secara hierarkis dan penalaranya secara deduktif. Menurut Heruman (2013: 2) pembelajaran matematika di sekolah dasar melalui 3 tahap yaitu penanaman konsep dasar, pemahaman

konsep dan pembinaan keterampilan. Video pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengulang atau menghentikan video supaya lebih memahami materi. Peserta didik juga dapat melewati bagian yang sudah mereka pahami. Oleh karena itu, peserta didik dapat mempercepat proses belajar sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Diharapkan pembelajaran jarak jauh menggunakan video pembelajaran akan menanamkan konsep dasar, memahami konsep dan meningkatkan keterampilan serta menambah semangat belajar.. Hasil yang diperoleh siswa setelah siswa melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran yang melibatkan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor, yang dinyatakan dalam angka, huruf atau kalimat juga akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat melalui pembelajaran Jarak Jauh dengan Media Video Pembelajaran pada Siswa Kelas VI C SD Negeri Wonosari I Tahun Pelajaran 2020/2021

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Wonosari I kelas VI C semester I tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 28 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dikelas maya melalui *Google Class Room* oleh guru kelasnya sendiri bersama kolaborator teman sejawat secara bertahap dalam bentuk pelaksanaan tindakan tertentu sehingga terjadi perubahan peningkatan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini menggunakan model Spiral Kemmis dan Taggart yang terdiri dari dua siklus dan masing-masing siklus menggunakan empat komponen tindakan yakni: *planning* (perencanaan), *action* ((pelaksanaan tindakan), pengamatan atau observasi, dan *reflection*(refleksi)dalam suatu spiral yang saling terkait.

Arikunto (2012 : 118) mengatakan kegiatan *planning* antara lain (1) identifikasi masalah, (2) perumusan masalah dan analisis penyebab masalah, dan (3) pengembangan intervensi (*action/solution*). Pada penelitian ini rencana tindakannya adalah memperbaiki pembelajaran jarak jauh pada materi bilangan bulat. *Action (intervensi)* dilaksanakan untuk memperbaiki masalah (Arikunto,2012:126), kegiatan yang dilakukan adalah bersama kolaborator melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh materi bilangan bulat dengan media video pembelajaran. *Reflection* adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi (a) pada siswa, (b) suasana kelas, dan (c) guru (Arikunto, 2012 :133). Refleksi pada penelitian ini dilakukan untuk mengkaji apakah tindakan yang dilakukan sudah berhasil atau belum, sehingga tindakan berikutnya dapat ditentukan

Bentuk instrument yang digunakan untuk mempermudah perolehan data penelitian adalah lembar pengamatan aktivitas yang mengobservasi guru yang sedang mengajar dan siswa yang sedang belajar dengan menggunakan pedoman pemantauan proses belajar mengajar yang telah disusun. Untuk mengukur hasil belajar siswa maka digunakan tes hasil belajar. Teknik Pengumpulan Data menggunakan teknik pengamatan /Observasi yang dilakukan oleh kolaborator melalui aktivitas di dalam *Whats App*, *Google Class Room* dan *Google Meet*, serta dokumentasi hasil belajar di akhir setiap siklusnya. Data yang sudah terkumpul dianalisis sesuai dengan tujuan dalam PTK untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Benar tidaknya dugaan tersebut dibuktikan melalui data yang diperoleh dari lapangan. Diharapkan dari analisis data tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran walaupun melalui pembelajaran jarak jauh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Siklus I

Kegiatan siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kegiatan perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan observasi, studi awal terhadap prestasi siswa, merencanakan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyiapan bahan ajar berupa video pembelajaran, lembar kerja siswa (LKS) dan instrumen penilaian. Skenario

pembelajaran didiskusikan bersama kolaborator untuk mendapatkan masukan dan saran serta menetapkan fokus observasi.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan pertama tanggal 31 Agustus 2020 dan pertemuan kedua tanggal 1 September 2020. Kegiatan pertemuan pertama siklus I dimulai dengan kegiatan perencanaan meliputi penyiapan RPP, menyiapkan instrumen pola kolaborasi, mempersiapkan lembar tes siklus I, lembar observasi, mempersiapkan lembar kerja siswa, dan video pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Guru menyapa siswa melalui grup *whatshap* siswa kelas VI C dan *google classroom*, mengucapkan salam, memimpin doa, dan presensi kehadiran siswa menggunakan aplikasi *zoho forms*. Guru memberikan informasi kepada siswa tujuan yang akan dicapai dari proses pembelajaran jarak jauh ini. Guru memberikan informasi kepada siswa model dan metode pembelajaran yang digunakan. Guru mengirimkan video pembelajaran melalui *whatshap grup* dan *google classroom*. Siswa menyimak video tersebut secara seksama. Guru memberikan informasi kesempatan siswa bertanya melalui *whatshap grup* terkait dengan materi dalam video pembelajaran. Siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa. Setelah selesai pengerjaan, siswa memfotokan hasil kerja dan mengirimkan melalui *google classroom* sebelum batas waktu yang diberikan. Guru memeriksa hasil kerja siswa dan memberikan komentar terhadap hasil kerja siswa.

Hasil pengamatan aktivitas guru yang didapat dari lembar observasi kegiatan guru pada siklus I yang terdiri dari 22 indikator pada 31 Agustus 2020 kolaborator memberikan skor rata-rata 77,27% dan pada pertemuan kedua tanggal 1 September 2020 skor rata-rata 81,81 % sehingga guru perlu meningkatkan inovasi pembelajarannya. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I baik pada pertemuan pertama 70 % dan pertemuan kedua 80 % sehingga guru perlu merangsang siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hasil Tes Prestasi setelah tindakan siklus 1 nilai rata-rata siswa mencapai 74,11 sedangkan persentase ketuntasan siswa yang mencapai KKM 64,29 %. atau 18 siswa siswa yang dapat mencapai KKM(75) dari 28 siswa yang ada di kelas. Berdasarkan data tersebut ada peningkatan dari pertemuan 1 dan 2, serta 92,85% siswa memberi respon yang sangat baik terhadap penggunaan video pembelajaran dalam pembelajarn jarak jauh.

Deskripsi Hasil Siklus II

Kegiatan perencanaan pada siklus II adalah memperbaiki hasil siklus I meliputi kegiatan observasi, merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyiapan bahan ajar berupa video pembelajaran, lembar kerja siswa (LKS) dan instrumen penilaian. Skenario pembelajaran didiskusikan bersama kolaborator untuk mendapatkan masukan dan saran, serta menetapkan fokus observasi. Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan pertama tanggal 7 September 2020 dan pertemuan kedua tanggal 8 September 2020 diikuti oleh 28 siswa. Guru mengirimkan video pembelajaran yang lebih komunikatif. Dalam kegiatan pembelajaran komunikasi sangat diperlukan. Dalam situasi tertentu komunikasi menggunakan media merupakan proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang-lambang yang bermakna bagi kedua belah pihak. Komunikasi dapat mengubah sikap atau tingkah laku seseorang atau sejumlah orang. Dari komunikasi tersebut diharapkan menghasilkan efek tertentu (Effendi, 2003: 13).

Guru memfasilitasi *google meet* agar komunikasi pembelajaran dua arah. Siswa menyimak video tersebut secara seksama. Siswa menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pembelajaran sesuai arahan guru pada pertemuan sebelumnya. Siswa mengerjakan soal Lembar Kerja Siswa. Setelah batas waktu pengerjaan yang ditentukan selesai, siswa memfotokan hasil kerja dan mengirimkan melalui *google classroom*. Guru memeriksa hasil kerja siswa dan memberikan komentar terhadap hasil kerja siswa. Guru memberikan tes akhir tindakan. Dengan batas waktu tertentu siswa mengerjakan dan mengirimkan hasil kerjanya.

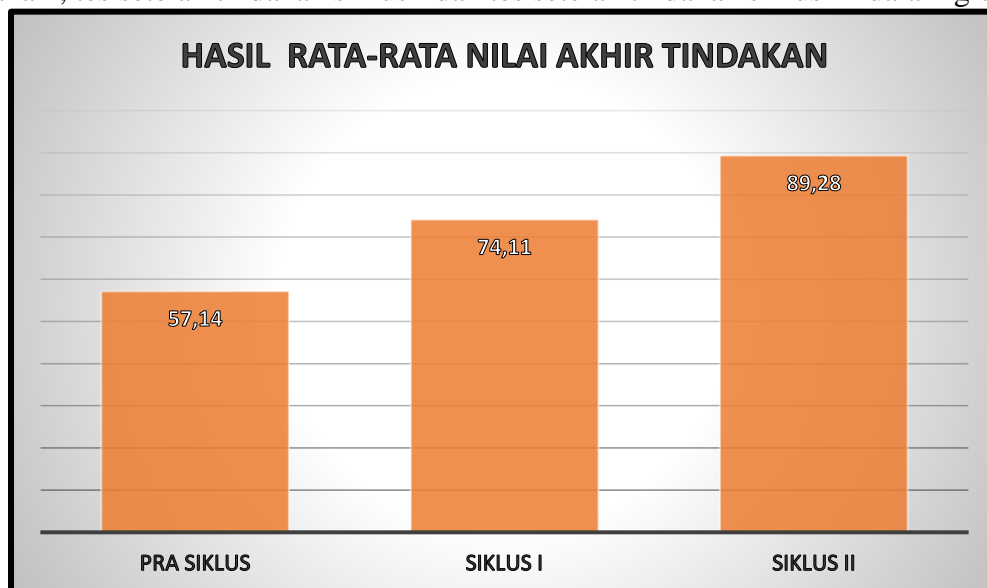
Hasil pengamatan aktivitas guru yang didapat dari lembar observasi kegiatan guru pada siklus II yang terdiri dari 22 indikator pada 7 dan 8 September 2020 kolaborator memberikan skor rata-rata 100% yang berarti guru telah melakukan inovasi pembelajaran berdasarkan

arahan kolaborator. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II baik pada pertemuan pertama dan kedua 90 % , sudah ada peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Hasil Tes Prestasi setelah tindakan siklus II nilai rata-rata siswa mencapai 85,89 sedangkan persentase ketuntasan siswa yang mencapai KKM 89,29 %.atau 25 siswa siswa dari 28 siswa yang ada dikelas dapat mencapai KKM(75). Berdasarkan data tersebut ada peningkatan dari pertemuan 1 dan 2, serta seluruh siswa memberi respon yang sangat baik terhadap penggunaan video pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh.

Kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan media video pembelajaran merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan untuk memberikan pemahaman lebih mudah kepada peserta didik. Artinya peserta didik lebih mudah memahami materi karena kehadiran guru melalui video pembelajaran sehingga tidak cepat merasa bosan dan lebih mudah memahami materi pelajaran matematika. Rusman (2012: 220) mengungkapkan beberapa kelebihan yang dimiliki media video yaitu: video dapat memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh siswa, video sangat bagus untuk menerangkan suatu proses, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis dan dapat diulang atau dihentikan sesuai kebutuhan, serta memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.

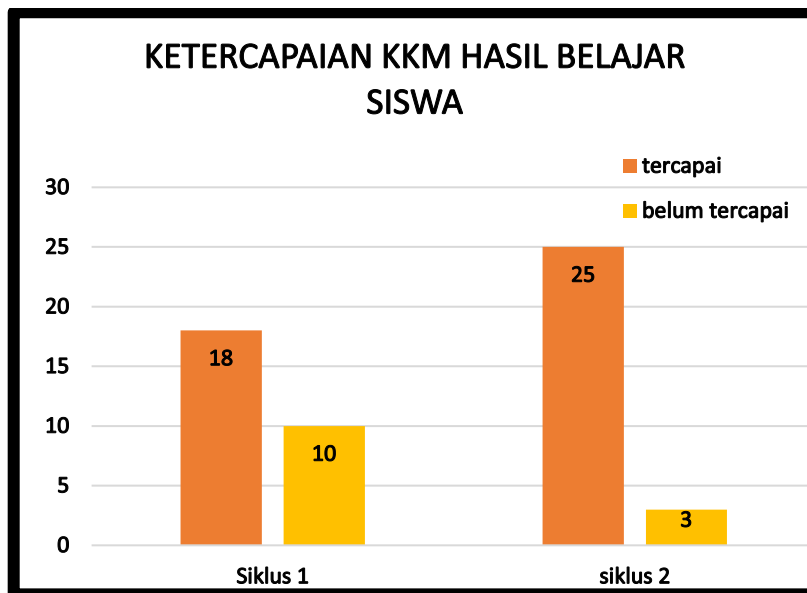
Hasil belajar setiap siklus mengalami peningkatan..Hal tersebut menunjukkan bahwa kriteria pada penelitian ini telah tercapai sehingga bisa dikatakan penelitian tersebut berhasil. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryansah (2016) yang menyatakan video menjadi salah satu sumber penting dalam memberikan informasi atau pengetahuan yang belum dipahami oleh siswa. Video mampu memberikan informasi yang dapat diamati secara langsung oleh siswa. Hasil pengamatan siswa akan menambah pengetahuannya dan meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Data peningkatan hasil belajar dari setiap siklus menunjukkan hasil tes sebelum tindakan , tes setelah tindakan siklus I dan tes setelah tindakan siklus II dalam grafik berikut :



Gambar 1. Grafik hasil rata-rata nilai akhir prasiklus, siklus I, dan siklus II

Secara umum persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM) pun meningkat. Pada siklus I dari capaian KKM dapat dilihat bahwa sebanyak 18 siswa dari 28 siswa mencapai KKM atau sebesar 64,29 %. Pada siklus II capaian KKM dapat dilihat bahwa sebanyak 25 siswa dari 28 siswa mencapai KKM atau sebanyak 89,29 %. Persentase siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, seperti tampak pada grafik berikut :



Gambar 2. Grafik Ketercapaian KKM Hasil Belajar Siswa

Dengan tercapainya kriteria keberhasilan pada penelitian siklus II ini maka peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian tindakan kelas tersebut. Peningkatan hasil belajar matematika materi bilangan bulat melalui pembelajaran jarak jauh dengan media video pembelajaran pada siswa kelas VI C SD Negeri Wonosari I tahun pelajaran 2020/2021 memberikan hasil yang nyata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas VI C SD Negeri Wonosari I tahun pelajaran 2020/2021. Indikator keberhasilan penelitian terlampaui, hal ini dapat dilihat pada siklus I siswa yang mampu mencapai KKM sebanyak 64,29 % dan pada siklus II hasil tersebut meningkat menjadi 89,29%. Dengan capaian tersebut indikator 85% siswa telah mencapai nilai KKM yang ditetapkan yaitu 75 telah terlampaui. Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran minimal baik juga tercapai. Siswa memberikan respon baik terhadap pembelajaran jarak jauh media video pembelajaran pun tercapai.

Berdasarkan pengalaman penulis pada pembelajaran jarak jauh dengan media video pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar matematika sehingga alangkah baiknya rekan-rekan guru mau mencoba untuk menerapkannya. Cara pembuatan video pembelajaran juga cukup mudah dan murah. Video pembelajaran mampu menghadirkan guru di kelas maya. Bagi siswa yang masih mengalami kesulitan materi, pemutaran video pembelajaran dapat diputar berulang-ulang. Bagi siswa yang memiliki kelebihan kecepatan dalam belajar, pemutaran video dapat diatur bagian yang masih diperlukan. Dengan video pembelajaran, siswa pun menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono., & Supardi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati dan Mujiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, Onong. (2000). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Herumen. (2013). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Rosdakarya.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21* . Bandung: Alfabeta
- Sadiman, Arief S. (2009) .*Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryansah, T (2016). Pengembangan Video Pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa kelas IV SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2),209-221
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* . Jakarta: Rienika Cipta.